

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional di dalam pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UU RI No. 20 tahun 2003 adalah : Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. (UUSISDIKNAS,2003).

Menurut Ihsan (2010 : 2), pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan hidup, salah satu fungsi sosial, sebagai bimbingan, dan sebagai sarana pertumbuhan yang mempersiapkan diri membentuk disiplin hidup (wawancara pribadi dengan perangkat desa).

Pendidikan akan membawa pengaruh dan perubahan terhadap kondisi masyarakat selain meningkatkan kualitas dalam berbagai segi kehidupan juga akan muncul sejumlah masalah di dalam keluarga dimana tinggi rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga akan mempengaruhi minat menyekolahkan

anak. Minat sebenarnya bersifat subjektif karena masing-masing orang dapat berbeda-beda minatnya, perbedaan ini disebabkan oleh keunikan pada setiap orang. Minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan suatu rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang mempengaruhinya. Minat pada dasarnya menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Slameto 2010 : 180).

Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga merupakan daerah agraris dimana mata pencaharian utama sebagai petani dan buruh tani dengan tingkat pendidikan mereka relatif rendah bila dibandingkan dengan desa lain yang berdekatan. Di Desa Nangkasawit cukup banyak anak usia sekolah yang tidak bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi misalnya kejenjang SLTP dan SLTA. Hal ini disebabkan karena kesadaran orang tua di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dalam mengantarkan anak-anaknya sampai jenjang pendidikan lebih tinggi masih rendah. Rendahnya kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anak karena kebudayaan mencari kekayaan lebih diutamakan dibandingkan pendidikan, seperti terlihat pada Tabel.1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Kelulusan Anak Usia Sekolah Di Desa Nangkasawit Menurut Jenjang Pendidikan Pada Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Lulusan	Melanjutkan		Tidak Melanjutkan	
			Σ	%	Σ	%
1.	SD	32	31	96,8	1	3,2
2.	SLTP	31	12	38,7	19	61,3
3.	SLTA	6	2	33,3	4	66,7

Sumber : *Monografi Desa Nangkasawit, 2011*

Berdasarkan Tabel.1.1 di atas terlihat bahwa jumlah anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi semakin menurun. Namun faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi belum diketahui. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Kajian Minat Menyekolahkan Anak Ke Jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi Di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menyekolahkan anak kejenjang pendidikan yang lebih tinggi di Desa Nangkasawit Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti

Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan informasi dan kesadaran arti pentingnya pendidikan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menjadi bekal wawasan yang berguna kelak menjadi seorang guru sehingga dapat memberikan manfaat khususnya untuk anak didik dan kepada masyarakat umum.

2. Manfaat bagi masyarakat

Perlu merubah pola pikir masyarakat bahwa tujuan bersekolah bukan satu-satunya untuk mencari pekerjaan tetapi juga menambah wawasan dalam keterampilan agar dapat menciptakan pekerjaan.

3. Manfaat bagi pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.